



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs MUHAMMADIYAH

Ahmad Fauziyana<sup>1</sup>, Taqwatul Uliyah<sup>2</sup>, Nur Widiastuti<sup>3</sup>, Ami Latifah<sup>4</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : ahmadfauziyana96@gmail.com

### Abstract :

*The implementation of madrasah-based management in improving the learning quality of the Aqidah Akhlak subject at MTs Muhammadiyah is an interesting research topic to discuss. The purpose of this research is to identify the implementation of madrasah-based management that can improve the quality of Aqidah Akhlak learning at MTs Muhammadiyah.*

*This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews and observation. Participants in this study were principals, teachers, and MTs Muhammadiyah students.*

*The results showed that the implementation of madrasah-based management had a positive effect on the quality of Aqidah Akhlak learning at MTs Muhammadiyah. Madrasah-based management helps facilitate a more effective and efficient learning process. This can be seen from the increase in student motivation and their participation in learning, as well as the use of more varied and creative learning methods.*

*Some of the factors that contribute to the successful implementation of madrasah-based management are the commitment of the principal and teachers, student participation in the learning process, and support from students' parents.*

*In conclusion, the implementation of madrasah-based management is an effective way to improve the quality of Aqidah Akhlak learning at MTs Muhammadiyah. This study recommends that MTs Muhammadiyah and other madrasahs consider using madrasah-based management as a strategy to improve the quality of learning.*

**Keywords :** *Aqidah Akhlak, Learning Quality, Madrasah-Based Management*

### Abstrak :

Implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah adalah topik penelitian yang menarik untuk dibahas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implementasi manajemen berbasis madrasah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Muhammadiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah berpengaruh positif terhadap mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Manajemen berbasis madrasah membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi siswa dan partisipasi mereka dalam pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah adalah komitmen kepala sekolah dan guru, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan dukungan dari orang tua siswa.

Kesimpulannya, implementasi manajemen berbasis madrasah merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Penelitian ini merekomendasikan agar MTs Muhammadiyah dan madrasah-madrasah lainnya dapat mempertimbangkan penggunaan manajemen berbasis madrasah sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

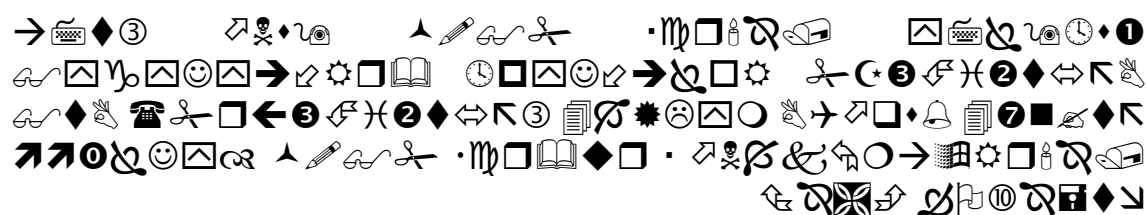
**Kata Kunci:** *Aqidah Akhlak, Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran*

## INTRODUCTION

Pemerataan pelayanan pendidikan di Indonesia perlu diarahkan pada pendidikan Yang transparan, berkeadilan dan demokratis (*democratic education*). Hal tersebut harus dikondisikan dalam lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat. Dalam hal ini, madrasah sebagai sebuah masyarakat kecil (*mini society*) yang merupakan wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis (*democratic instruction*), agar terjadi proses belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*) (Sanjayana, 2011). Dalam sistem pendidikan nasional kita baik negeri maupun swasta saat ini masih memiliki sejumlah masalah, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Era reformasi ditandai dengan berbagai perubahan . Di antara perubahan tersebut adalah lahirnya undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah dan undang-undang nomor 25 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang membawa konsekuensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga lebih otonom termasuk bidang pendidik. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, sehingga mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan proses peningkatan kualitas (mutu) pendidikan ( Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

Sumber daya manusia dalam sistem proses yang berkualitas. Sementara sistem pendidikan yang berkualitas akan diperoleh jika sistem pembelajaran oleh para guru yang berkualitas (Purwanto, 2005). Dalam dunia pendidikan Islam, dengan adanya manajemen yang baik diharapkan ada perubahan ke arah yang lebih baik khususnya yang berkualitas. Terkait hal ini Allah SWT Berfirman dalam QS. Al - Anfal ayat 53:



Artinya : “(siksaan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum,

*hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. Allah tidak mencabut nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada sesuatu kaum, selama kaum itu tetap taat dan bersyukur kepada Allah.*(Al-Qur'an, n.d.)

Sistem pendidikan Indonesia mengacu pada pendidikan nasional. Upaya perbaikan untuk mencapai dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu berdasarkan pada UU nomor 20 tahun 2003. Pengesahan UU sistem pendidikan tahun 2003 adalah sebagai peletakan dasar desentralisasi pengelolaan dalam pendidikan (UU Sisdiknas, 2003). Desentralisasi pengelolaan pendidikan di tekankan pada manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah menarik diterapkan di Indonesia karena ia membenarkan potensi *decision-making* (pengambilan keputusan) yang berkualitas terhadap aspek kunci dalam melakukan rekontruksi pendidikan nasional.

Pengalaman menunjukan bahwa sistem lama seringkali menimbulkan kontradiksi antara apa yang menjadi kebutuhan madrasah dengan kebijakan yang harus dilaksanakan di dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Fenomena pemberian kemandirian kepada madrasah ini memperlihatkan suatu perubahan cara berfikir dari yang bersifat rasional, normative dan pendekatan dreskriptif di dalam pengambilan keputusan pendidikan kepada suatu kesadaran akan kompleksnya pengambilan keputusan dalam sistem pendidikan dan organisasi yang mungkin tidak dapat diapresiasi secara utuh oleh pemerintahan pusat.

Secara konseptual, manajemen berbasis madrasah dapat di gambarkan sebagai suatu perubahan formal struktur penyelenggaraan sebagai suatu bentuk desentralisasi yang mengidentifikasi madrasah itu sendiri sebagai unit pertama peningkatan serta bertumpu pada redistribusi kewenangan pembuatan keputusan sebagai sarana penting yang dengannya peningkatan dapat didorong dan ditopang (Nasution, 2019). Penerapan manajemen berbasis madrasah merupakan bentuk penyesuaian dari pemberlakuan manajemen berbasis sekolah .

Tujuan dan arah penerapan berbasis madrasah adalah adalah untuk mendorong masing masing komponen dalam madrasah terutama guru untuk meningkatkan kreatifitas mereka. Dalam mengimplementasikan konsep ini, madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintahan (Arifin, 2018).

Kualitas atau sering juga disebut juga mutu memiliki dua konsep yang berbeda yaitu bermutu bila memenuhi tertinggi dan sempurna (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Artinya barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Dalam konsep ini mutu mirip dengan suatu kebaikan, kecantikan, kepercayaan yang ideal tanpa ada kompromi mutu dalam makna absolut adalah yang terbaik, tercantik dan terpercaya.

Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep mutu absolut ini bersifat elits karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang mampu menawarkan mutu tinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit siswa yang akan mampu membayarnya. Dalam konsep relatif, mutu bukan merupakan atribut dari produk atau jasa. Sesuatu dianggap bermutu jika barang atau jasa memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Oleh karena itu bukan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir dari standar yang telah ditentukan.

Pendidikan di sekolah madrasah harus mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Salah satu mata pelajaran yang penting di madrasah adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak yang merupakan fondasi dasar bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman tentang ajaran Islam dan budi pekerti yang baik (Jannah, 2020).

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah, diperlukan implementasi manajemen berbasis madrasah yang efektif. Implementasi manajemen berbasis madrasah akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi manajemen berbasis madrasah yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen berbasis madrasah dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah, serta peran kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi MTs Muhammadiyah dan madrasah-madrasah lainnya dalam mempertimbangkan penggunaan manajemen berbasis madrasah sebagai strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Muhammadiyah.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di madrasah. Manajemen berbasis madrasah dapat membantu madrasah untuk lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga dapat membangun generasi yang lebih baik dan bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, dan negara.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga rumusan masalah yang akan dijawab, yaitu bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs

Muhammadiyah, faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah, serta peran kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah.

Dalam hal ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen berbasis madrasah dan kontribusinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Hal ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah-madrasah lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

## RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi (Suharsimi Arikunto, 2010).

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MTs Muhammadiyah yang terlibat dalam proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang dikembangkan sebelumnya, yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait implementasi manajemen berbasis madrasah dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi tersebut.

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih detail mengenai proses pembelajaran dan penggunaan manajemen berbasis madrasah oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis tematik. Teknik ini digunakan untuk mengorganisasi, mengelompokkan, dan menginterpretasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah.

## FINDINGS AND DISCUSSION

### **1. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dapat Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah**

Berdasarkan hasil wawancara implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Implementasi manajemen berbasis madrasah memungkinkan MTs Muhammadiyah untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas dan spesifik dalam pendidikan Aqidah Akhlak. Hal ini dapat membantu meningkatkan fokus dan arah dalam proses pembelajaran .

b. Penentuan Strategi dan Rencana Kerja

Manajemen berbasis madrasah membantu MTs Muhammadiyah untuk menentukan strategi dan rencana kerja yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang diinginkan. Hal ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi dan terstruktur .

c. Peningkatan Kualitas Guru

Implementasi manajemen berbasis madrasah dapat membantu meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan. Dengan memperbaiki kualitas guru, akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman siswa tentang Aqidah Akhlak ( Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

d. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Tepat

Manajemen berbasis madrasah juga dapat membantu MTs Muhammadiyah dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak. Metode pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

e. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Implementasi manajemen berbasis madrasah memungkinkan MTs Muhammadiyah untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini memungkinkan MTs Muhammadiyah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus-menerus (Irawan, Hasan, & Fernadi, 2021).

Dalam keseluruhan, implementasi manajemen berbasis madrasah dapat membantu MTs Muhammadiyah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penentuan visi, misi, dan tujuan madrasah yang jelas, penentuan strategi dan rencana kerja yang tepat, peningkatan kualitas guru, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta pemantauan dan evaluasi berkala.

## **2. Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keberhasilan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah**

Berikut adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah:

a. Komitmen dan Kepemimpinan

Kepemimpinan yang kuat dan komitmen yang tinggi dari pimpinan MTs Muhammadiyah sangat penting untuk keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah. Hal ini termasuk kemampuan untuk memimpin, memberikan arahan yang jelas, dan mengarahkan seluruh staf dan siswa (Latifah et al., 2021).

b. Kualitas Guru

Kualitas guru yang baik adalah faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah. Guru-guru yang berkualitas, terampil, dan berpengalaman akan mampu mengajarkan materi dengan baik, meningkatkan motivasi siswa, dan memperkuat pemahaman siswa tentang Aqidah Akhlak.

c. Peningkatan Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan dan pengembangan adalah faktor penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Pelatihan dapat memberikan guru dengan keterampilan baru dan teknik pembelajaran yang efektif.

d. Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Orang tua dan masyarakat dapat memberikan dukungan moral dan finansial, serta memberikan masukan dan umpan balik kepada MTs Muhammadiyah.

e. Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur dan fasilitas yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, dan komputer dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk menggunakan teknologi dan fasilitas modern dalam proses pembelajaran.

f. Penilaian dan Evaluasi yang Teratur

Penilaian dan evaluasi yang teratur dapat membantu MTs Muhammadiyah untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembelajaran Aqidah Akhlak secara berkala. Hal ini memungkinkan MTs Muhammadiyah untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran dan membuat perbaikan yang diperlukan.

Dalam keseluruhan, komitmen dan kepemimpinan yang kuat, kualitas guru dan peningkatan keterampilan, partisipasi orang tua dan masyarakat, infrastruktur dan fasilitas yang memadai, serta penilaian dan evaluasi yang teratur adalah faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah.

### **3. Peran Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Dan Orang Tua Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah**

Berikut adalah penjelasan mengenai peran kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah:

a. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah memegang peran penting dalam implementasi manajemen berbasis madrasah. Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas tentang pembelajaran Aqidah Akhlak dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Kepala sekolah juga harus mampu mengembangkan

strategi dan rencana aksi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga harus memberikan dukungan, motivasi, dan arahan kepada guru dan siswa .

b. Peran Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mampu mengajar dengan metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan individu siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan baik. Guru juga harus mampu mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan relevan.

c. Peran Siswa

Siswa harus memiliki motivasi dan antusiasme yang tinggi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Mereka harus bertanggung jawab atas pembelajaran mereka dan berusaha untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang aqidah dan akhlak. Siswa juga harus mengikuti tata tertib sekolah dan menghargai guru serta teman-teman mereka.

d. Peran Orang Tua

Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah. Mereka harus memberikan dukungan moral dan finansial kepada MTs Muhammadiyah. Orang tua juga harus memperhatikan kemajuan belajar anak-anak mereka dan bekerjasama dengan guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Orang tua juga dapat membantu memotivasi anak-anak mereka untuk belajar dengan baik.

Dalam keseluruhan, kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Kepala sekolah harus memimpin dan memberikan arahan yang jelas, guru harus mengajar dengan efektif, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, dan orang tua harus memberikan dukungan moral dan finansial.

## CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen berbasis madrasah merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah.
2. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi manajemen berbasis madrasah meliputi: kepemimpinan yang baik, sumber daya yang memadai, partisipasi aktif guru dan siswa, kurikulum yang relevan dan sesuai, serta pengelolaan dan evaluasi yang efektif.
3. Kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua memegang peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah. Kepala sekolah harus memimpin dan memberikan arahan yang jelas, guru



harus mengajar dengan efektif, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, dan orang tua harus memberikan dukungan moral dan finansial.

4. Dengan adanya implementasi manajemen berbasis madrasah yang efektif, diharapkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah dapat meningkat dan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman yang baik tentang aqidah dan akhlak, serta mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam keseluruhan, implementasi manajemen berbasis madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah. Dengan adanya strategi yang efektif, dukungan dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, diharapkan mutu pembelajaran dapat terus meningkat dan memberikan manfaat bagi seluruh komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran.

## REFERENCES

- Al-Qur'an. (n.d.). Al-Qur'an Digital Online dan Terjemahan 30 Juz. Retrieved March 3, 2023, from <https://www.merdeka.com/quran>
- Arifin, Z. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah Aliyah di Kota Makassar. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47-67. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerima. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88-99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati

- Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 107–108.
- Nasution, M. (2019). Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.
- Purwanto, -. (2005). Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>
- Sanjayana, W. (2011). Kurikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). In *Electronic*. Kencana Prenada Media Group. Retrieved from [https://books.google.com/books/about/Kurikulum\\_Dan\\_Pembelajaran\\_Teori\\_Praktek.html?hl=id&id=BJFBDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Kurikulum_Dan_Pembelajaran_Teori_Praktek.html?hl=id&id=BJFBDwAAQBAJ)
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>
- UU Sisdiknas. (2003). undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional - Google Nggoleki. Retrieved March 4, 2023, from <https://www.google.com/search?q=undang-undang+nomor+20+tahun+2003+tentang+sistem+pendidikan+nasional&oq=Undang-Undang+Nomor+20+Tahun+2003+tentang+Sistem+Pendidikan+Nasional&aqs=chrome.0.0i512l3j0i22i30l7.870j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>